

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data dan hasil analisis yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, telah menguraikan tentang ijazah amalan dan grup *whatsApp* Grup Tanya Jawab. Maka penulis akan menyimpulkan bagian dari pokok permasalahan, bahwa:

Pertama, Proses Praktik ijazah amalan melalui *whatsApp* dalam Grup Tanya jawab ini adalah salah satu grup *whatsApp* yang mempraktikkan hal ini. Grup Tanya jawab terdapat mentor dan anggota. Mentor menyampaikan ijazah amalan dari ulama-ulama yang mereka dapatkan dari guru mereka yang bersناد sampai kepada Nabi Muhammad saw. yang dilengkapi dengan manfaat dan tata cara mengamalkannya. Mentor membagikannya bisa berbentuk *chat*, dan photo. kemudian adanya beberapa anggota yang memberikan respon *qabiltu*. Adapun yang tidak memberikan respon atau menjawab *qabiltu* boleh saja melalui hati. Sehingga seluruh anggota boleh saja mengamalkan ijazah amalan yang diberikan. Karena seseorang yang telah bergabung dalam grup telah dianggap bagian dari mereka. Motivasi mentor memberikan anggota ijazah amalan kepada anggota dengan tujuan agar anggota bisa mengamalkannya.

Kedua, Legalitas atau keabsahan proses ijazah amalan yang melalui *whatsApp* ini, termasuk dalam Grup Tanya Jawab. Seseorang boleh saja mengamalkan suatu amalan yang berasal dari Nabi dan amalan-amalan dari ulama. Karena sangat banyak amalan-amalan dan do'a pada zaman sekarang celah dicetak berbentuk buka. Bahkan banyak pula amalan yang berbentuk aplikasi kitab amalan. Namun alangkah baiknya jika kita mengamalkan suatu amalan secara langsung diijazahkan dari ulama atau guru yang sampai sanadnya kepada ulama yang sampai sanadnya dari Nabi. Lalu, Bagaimana legalitas ijazah amalan melalui *whatsapp* dalam grup tanya jawab? Maka peneliti di sini mengungkap hal ini dari segi *talaqqi*, sanad, dan hubungan mentor dan anggota. Proses ijazah amalan yang melalui media sosial salah satunya *whatsApp* tidak dengan cara *talaqqi*, namun adanya teori yang mengatakan bahwa media sosial bisa menjadi perantara seseorang dalam saling menyampaikan dan menerima informasi, Habib Umar juga menyatakan hal yang sama. Kemudian sanad guru yang harus sampai kepada nabi, mentor yang ada dalam Grup Tanya Jawab ini tersambung sanad dengan Habib Alwi al-Habsyi tersambung dengan ulama besar yang mulia yaitu al-Habib Umar bin Hafidz. Mentor juga memberikan amalan yang diberikan langsung dari guru mereka dan yang diperlukan anggota sesuai dengan amalan yang mereka ketahui. Selain itu mentor juga mencantumkan ulama sang pemilik dari ijazah amalan tersebut. Adapun hubungan mentor dan anggota dalam grup ini benar-benar terjalin tertib dalam artian anggota hanya boleh bertanya dan hanya mentor yang menjawab pertanyaan dan memberi nasehat serta memberikan ijazah.

B. Saran

penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penelitian skripsi ini. Para calon sarjana selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan baik dan dapat melengkapi data yang belum sempurna ini. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka perlu kiranya penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Ijazah amalan merupakan peralihan izin. Praktik ijazah ini adanya pemberi ijazah dan penerima ijazah yang sangat erat dengan amalan dan do'a-do'a, namun ada pula dalam dunia pesantren ijazah amalan. Jadi peneliti selanjutnya bisa menguraikan ijazah ini lebih mengungkap lagi data tentang perbedaan ijazah amalan dengan ijazah kitab.
2. Para mahasiswa agar lebih kritis pula melihat perkembangan teknologi masa kini. Sebagaimana menanggapi ijazah melalui grup *whatsApp*, dan bagaimana jika ijazah amalan ini diberikan atau ditemukan melalui *facebook, instagram, telegram channel* dan *youtube*.
3. Semoga mentor dan admin grup yang bersangkutan selalu istiqamah untuk berdakwah dalam mengajak seseorang dekat dengan Allah. Seperti memberikan respon yang selalu baik untuk para anggota dan memberikan ijazah amalan untuk para anggota. Begitu pula semoga semua anggota istiqamah mengamalkan suatu amalan yang diberikan dalam grup dan semangat selalu untuk belajar agama.